

PENANAMAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH WAY SULAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Anggi Septia Nugroho, Nia Meliyana Citra
Universitas Muhammadiyah Lampung

Septianugroho90@gmail.com, niacitra008@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan permasalahan tentang karakter siswa di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Terdapat beberapa siswa mempunyai karakter yang negatif seperti merokok, tidak disiplin, dan melanggar aturan lainnya. Namun, pihak sekolah dalam proses pendidikan di dalamnya dengan metode pembentukan karakter yang tepat, bisa memberikan perubahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan alat pengumpul data wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian dari Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut: *Pertama* karakter religius, seperti membaca doa sebelum atau sesudah pembelajaran, membaca Al-Quran sebelum pembelajaran dimulai, shalat dzuhur berjamaah, dan latihan adzan serta kultum bagi siswi perempuan. *Kedua* disiplin, memakai pakaian yang sesuai aturan sekolah, mengikuti upacara, senam bersama, mengikuti kegiatan olah raga dan tepat waktu. *Ketiga* tanggung jawab, yakni menyelesaikan tugas (PR) sesuai waktu yang telah ditetapkan, melaksanakan piket sesuai jadwal, inisiatif dalam pembelajaran, dan menghormati aturan sekolah.

Kata Kunci: Karakter, Siswa, Pembelajaran PAI

PENDAHULUAN

Pengoptimalan dalam pendidikan akan membentuk kepribadian peserta didik yang baik dalam memilih dan memilah pergaulan perbuatan, dan tindakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Hal tersebut memberikan dampak yang positif bagi generasi masa depan agar tidak mudah terpengaruh budaya luar maupun

lingkungan sekitar yang kurang baik. Pelaksanaan tersebut diharapkan mampu mencetak generasi unggulan untuk Indonesia emas pada tahun 2045 yang merubah Indonesia menjadi maju dan bermartabat.¹

Pendidik mempunyai peran penting dalam membantu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Maka dari itu, seorang pendidik harus mau belajar agar menjadi seorang model yang terbaik bagi siswanya. Karena siswa cenderung memperhatikan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru. Pendidikan karakter di sekolah membantu membentuk kepribadian yang baik pada siswa, mengajarkan nilai-nilai moral, tanggung jawab, empati, dan kerja sama yang penting dalam kehidupan sosial dan profesional mereka di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi awal Nilai-Nilai Karakter di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kelas VII menunjukkan bahwa cukup baik. Sebelumnya, terdapat beberapa siswa mempunyai karakter yang negatif seperti merokok, tidak disiplin, dan melanggar aturan lainnya. Adapun karakter siswa SMP Muhammadiyah Way Sulan yang sekarang ini ialah religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, menghormati, taat kepada ajaran agama, sopan santun dan mandiri. Misalkan disiplin masalah waktu dan berpakaian. Jika bel sudah berbunyi maka semua siswa masuk ke kelas masing-masing, tidak ada lagi yang ke kantin. Dan cara berpakaian siswa sangat rapi juga sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Jika melanggar peraturan maka akan ditegur, diberi sanksi atau hukuman. Namun, untuk beberapa siswa memang harus sedikit keras dan lebih ditegaskan terkait penanaman nilai - nilai karakter tersebut. Dimana anak usia belasan tahun memang masih menunjukkan jati dirinya. Sehingga jika hal tersebut tidak sesuai dengan kemauannya maka ia tidak akan menurutinya jika tidak adanya hukuman atau sanksi yang di berlakukan di sekolah.

Karakter disiplin, religius, dan tanggung jawab ketika proses pembelajaran seorang guru PAI harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter tersebut kepada siswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang "**Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan**".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach) menggunakan pendekatan dan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti tentang penanaman nilai – nilai pendidikan karekter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pertama, data primer diperoleh dari responden melalui observasi,

¹ Sofyan Mustoip. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter. CV. Jakad Publishing, Surabaya. h.4.

kemampuan wawancara, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Way Sulan, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Kedua, data sekunder diperoleh dari sekolah yaitu rekapan nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan staf sekolah

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara, untuk teknik untuk analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Langkah guru dalam penanaman nilai – nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

Suri Tauladan

Merupakan sesuatu yang menunjukkan perilaku yang layak (bisa dijadikan contoh oleh peserta didik), sebab tingkah laku guru akan memberikan kaidah yang tangguh dalam pembinaan perilaku dan jadi diri anak didik.²

Adapun implementasi karakter religius melalui suri tauladan yaitu :

1. Guru dan murid membaca doa sebelum memulai pembelajaran dan dilanjutkan dengan membaca Al-Quran secara bersama-sama selama 10-15 menit secara rutin. Jadwal membaca Al-Quran ini dibuatkan target bulanan. Sehingga dalam satu bulan setiap bulannya ada target bacaan yang harus diselesaikan.
2. Salat dzuhur berjamaah. Ibadah ini dilakukan oleh semua guru dan siswa. Guru menjadi contoh sebagai imam setiap salat. Tidak lupa sebelum sholat peserta didik membersihkan masjid yang akan dipakai untuk sholat. Hal ini merupakan pembiasaan dan juga tauladan yang diberikan kepada guru.

Pembiasaan

Penerapannya dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan ialah kehadiran (absensi), ketepatan waktu, ketetapan memakai seragam, ketetapan membawa peralatan sekolah dan yang penting datang lebih awal agar tidak terburu-buru serta sudah siap mengikuti pelajaran. Gurupun tidak terlambat ketika memasuki kelas saat jam pembelajaran sudah dimulai. Dalam hal ini guru menjadi tauladan bagi siswa. Kemudian guru membiasakan murid untuk membaca quran sebelum memulai pembelajaran sebagai salah satu bentuk pendisiplinan oleh guru melalui

² Rindi Onky Saputri, Mashdaria Huwaina, Anggi Septia Nugroho, 2023, PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN KELAS V SDN 52 GEDONG TATAAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM dalam jurnal Ta'lim Vol 5, No 2, hal. 54.

pembiasaan. guru memberikan refleksi berupa pengutan cerita sekaligus nasehat di dalamnya ketika di tengah-tengah pembelajaran saat siswa mulai jenuh ataupun ketika akan selesai pembelajaran.

Ketika guru masuk ke kelas untuk memulai pembelajaran, guru mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu barulah guru meabsensi siswa yang ada dikelas agar bisa mengetahui siapa yang hadir, tidak hadir atau belum hadir. Hal tersebut merupakan tanggung jawab dan disiplin masalah waktu.

Pembahasan

Setelah semua data terkumpul rangkaian proses selanjutnya yaitu menganalisis hasil penemuan dilapangan yang mencakup tentang nilai-nilai karakter siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah Way Sulan.

1. Karakter Religius

Karakter religius ada hubungannya dengan Tuhan dan keyakinan terhadap agama. Berarti juga, pada manusia terdapat bibit potensi kebenaran dan kebaikan yang harus didorong melalui pendidikan. Karakter religius ditanamkan kepada peserta didik di kelas VII SMP Muhammadiyah melalui uswatun hasanah, pembiasaan, pemberian nasehat dan juga penguatan cerita. Melalui cara-cara tersebut diharapkan dapat terintegrasi dengan baik dan dapat diimplementasikan dalam keseharian peserta didik.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nahl ayat 90 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.” (QS. An-Nahl : 90)³

Dalam setiap pembelajaran PAI, guru memilih dengan bijak cerita-cerita yang mencerminkan nilai-nilai religius (keadilan, kasih sayang, dan ketaqwaan). Guru memilih tokoh-tokoh atau situasi yang dapat mengilustrasikan kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan kepedulian. Cerita-cerita ini bukan hanya sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai inspirasi untuk merangsang diskusi dan refleksi bersama di kelas.

2. Karakter Disiplin

³ Kementerian Agama Republik Indonesia. Op. Cit., h. 277.

Nilai karakter disiplin wajib ada pada setiap diri manusia. Karena pada hakikatnya kita semua terikat dengan sebuah peraturan. Mulai dari hal terkecil, peraturan yang ada dirumah untuk bangun pagi, membantu pekerjaan orang tua, jika di sekolah ada aturan-aturan yang dibuat untuk peserta didik, seperti masuk pukul 7, memakai seragam, dan aturan-aturan lainnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Quran Surah Al-Jumuah : 9 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum‘at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Jumuah : 9)⁴

penerapannya dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan ialah kehadiran (absensi), ketepatan waktu, ketetapan memakai seragam, ketetapan membawa peralatan sekolah dan yang penting datang lebih awal agar tidak terburu-buru serta sudah siap mengikuti pelajaran. Guru tidak terlambat ketika memasuki kelas saat jam pembelajaran sudah dimulai. Dalam hal ini guru menjadi tauladan bagi siswa. Kemudian guru membiasakan murid untuk membaca quran sebelum memulai pembelajaran sebagai salah satu bentuk pendisiplinan oleh guru melalui pembiasaan. guru memberikan refleksi berupa penguatan cerita sekaligus nasehat di dalamnya ketika di tengah-tengah pembelajaran saat siswa mulai jenuh ataupun ketika akan selesai pembelajaran.

3. Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab di sekolah merujuk pada sifat atau perilaku individu yang menunjukkan kesediaan untuk memikul tanggung jawab terhadap tugas, kewajiban, dan perilaku mereka dalam lingkungan sekolah. Karakter tanggung jawab mencakup sikap dan tindakan yang menunjukkan kepercayaan diri untuk menjalankan kewajiban dan menghormati komitmen yang diambil. Sebagaimana di jelaskan dalam QS Ash-Saffat : 102 yang berbunyi :

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يُبَيِّئُ لِي أَنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ آيَاتٍ أَنذِرُكَ فَأَنْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ
قَالَ يَا بَنِيَّ أَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Artinya : Ketika anak itu sampai pada (umur) ia sanggup bekerja bersamanya, ia (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai

⁴ Ibid. H. 554.

ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Inshaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar.” (QS Ash-Saffat:102)⁵

Cara pendidik menerapkan sikap tanggung jawab saat dalam proses pembelajaran yaitu dengan memberikan mereka tugas yang harus diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kegiatan ini dapat melatih peserta didik dalam bertanggung jawab atas tugasnya dengan baik. Pendidik berperan selaku pengarah pembelajaran yang bertindak memotivasi dalam seluruh kegiatan belajar mengajar, dimana pendidik telah menjalankan perannya dalam proses pembelajaran dan memotivasi peserta didik dalam upaya membangun pendidikan karakter.

Setiap proses pembelajaran guru memberikan motivasi dan masukan-masukan bahwa karakter tanggung jawab peserta didik tumbuh melalui kerja sama dan paham akan tugas-tugas mereka sebagai pelajar. Guru berperan sebagai konselor dengan merespon masalah tingkah laku yang terjadi ketika proses pembelajaran. Peserta didik yang tidak menjalankan tanggung jawabnya dikelas akan dikenakan sanksi oleh guru. Pemberian sanksi kepada peserta didik merupakan bentuk respon dari guru, keterlibatan guru saat proses pembelajaran, diskusi, dan mengambil inisiatif sebagai usaha membangun karakter tanggung jawab dikelas.

SIMPULAN

Berdasar pada hasil dan analisis data penelitian tentang Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa :

Pertama karakter religius, seperti membaca doa sebelum atau sesudah pembelajaran, membaca Al-Quran sebelum pembelajaran dimulai, shalat dzuhur berjamaaah, dan latihan adzan serta kultum bagi siswi perempuan. Melalui suri tauladan atau contoh teladan merupakan suatu pendekatan yang efektif untuk membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Suri tauladan dapat memberikan contoh nyata dan konkret tentang bagaimana seorang individu dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua* disiplin, memakai pakaian yang sesuai aturan sekolah, mengikuti upacara, senam bersama, mengikuti kegiatan olah raga dan tepat waktu. Kemudian mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah di tentukan oleh guru. *Ketiga* tanggung jawab, yakni menyelesaikan tugas (PR) sesuai waktu yang telah ditetapkan, melaksanakan piket sesuai jadwal, inisiatif dalam pembelajaran, dan menghormati aturan sekolah. Penerapan karakter tanggung jawab dengan menyelipkan

⁵ Ibid. H. 449.

penanaman karakter tanggung jawab disela-sela proses pembelajaran dengan cara memberitahu peserta didik tentang pentingnya memiliki sikap tanggung jawab. Hal ini bisa berupa contoh langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. 2023. Pendidikan agama, Yogyakarta: Zahir Publishing
- Abdul Rahman dan Nurhadi. 2020. Konsep pendidikan akhlak, moral dan karakter dalam Islam, Pekanbaru: Guepedia
- Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi. 2020. Pendidikan karakter di era milenial, Sleman: Deepublish Publisher
- Ahmad Fauzi, dkk. 2021. Pendidikan Karakter, Yogyakarta: Zahir publishing
- Aisyah. 2018. Pendidikan Karakter, Jakarta: Kencana
- Aji Mutaqqin. "Pendidikan Karakter didalam Al-Quran" diakses dari <https://kumparan.com/aji-muttaqin/pendidikan-karakter-didalam-al-quran/2>, pada tanggal 4 November 2023 pukul 12.47.
- Amru Khalid. 2007. Revolusi Diri. Qisthi Bulyan, Jakarta
- Atikah Mumpuni. 2018. I Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pembelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013, Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Citra Hasanah, Penanaman Nilai Karakter Keagamaan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, Medan.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media
- Fadilah, dll. 2021. Pendidikan Karakter, Bojonegoro: CV Agrapana Media
<https://uptikip.dindik.jatimprov.go.id/web/index.php/berita/142-tujuanpendidikan-islam-menurut-para-ahli-dan-klasifikasinya-yang-perlu-dipahami#:~:text=Tujuan%20pendidikan%20Islam%20adalah%20untuk,menuju%20kesuksesan%20dunia%20dan%20akhirat>
- Imam Musbikin. 2019. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Bandung: Nusa Pedua
- Imam Musbikin. 2021. Tentang Pendidikan karakter dan religious dasar pembentukan karakter, Nusamedia
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2016. Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Depok: CV. Rabita
- Kunandar. 2010, penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru, jakarta: Rajawali Pers

- M. Mukhlis Fahrudin. 2022. Pola Pendidikan karakter religious melalui Islamic boarding school di Indonesia, Malang: CV Pustaka Peradaban
- M.Shoffa dan Al-Furuq.2020. Pendidikan Karakter,Yogyakarta: Depublosh Publisher,
- Muh. Suwardi. 2018. Belajar dan pembelajaran, Yogyakarta: Deepublish
- Muhammad Andri S dan Karyono Ibnu A. 2022. Program Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Qurani Berdasarkan Surah Luqman Ayat 12-19, Yogyakarta: Deepublis
- Muhammad syukron Maksum. 2011. Buku Pintar Agama Islam Untuk Pelajar. Mutiara Media, Yogyakarta
- Mulkeis Matondang. 2023. Pendidikan Agama Islam pada sekolah kurun waktu 2003-2022, Sleman: Deepublish Digital
- Nur Haris Ependi, dkk. 2023. Pendidikan Karakter, Banten: PT Sada Kurnia Pustaka
- Nur Haris,Dyan,dkk. 2023. Pendidikan Karakter, Banten: PT Sada Kurnia Pustaka
- Nur Wachid, 2019, Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA negeri 1 Semarang tahun pelajaran 2018/2019, Universitas Islam negeri (UIN) Semarang.
- Raharjo, dkk. 2023. Pendidikan karakter membangun generasi unggul berintegritas, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Rianawati. Implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran, IAIN Pontianak press
- Ridwan Abdullah S. 2016. Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih. 2020. Pendidikan karakter di sekolah, Pasuruan: . CV. Penerbit Qiara Media
- Rulianti,Sri Mulyani,dkk. 2021. Penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah merdeka belajar, Palembang
- Saputri, Rindi Onky, Mashdaria Huwaina, and Anggi Septia Nugroho. "PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN KELAS V SDN 52 GEDONG TATAAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Ta'lim* 5.2 (2023): 49-59.
- Siti Muhayati. 2018. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah selama pandemi covid-19, Megaten: CV. AE Media Grafika
- Sofyan Mustoip. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter, Surabaya: CV. Jakad Publishing
- Sri Patmawati,2013, Integritasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Tata Hidang Siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta

- Subaidi dan Barowi. 2018. Tasawuf dan Pendidikan Karakter, Kuningan: Goresan Pena
- Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sinar grafika 2016)
- Yadi Rusyadi.2022.Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal, Bandung: Indonesia Emas Group
- Yana Nurdiana. 2021. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri, Parepare
- Yohana alfiani. 2020. Guru dan pendidikan karakter, Indramayu: CV A dan Abimata
- Zubaedi. 2011. Desain pendidikan karakter konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan, Jakarta: Kencana
- Zubaedi.2015. Desain Pendidikan Karakter, Jakarta: Kencana
- Zubairi. 2023. Paradigma pendidikan agama Islam, Indramayu: CV. Adanu Abitama